

1. STOCK EXCHANGES

2. BUSINESS ENTERPRISES FINANCE

KIC

B 47/00

an

P

**PENGARUH ROA, EVARET DAN REVARET TERHADAP
PENDAPATAN ABNORMAL SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1991-1996**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

ZAZIT ASNAWI

No. Pokok : 049514911

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

PENGARUH ROA, EVARET DAN REVARET TERHADAP
PENDAPATAN ABNORMAL SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1991 - 1996

DIAJUKAN OLEH :

ZAZIT ASNAWI

No. Pokok : 049514911

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DRS. E. I MADE SUDANA, MS

TANGGAL 26-04-2000

KETUA PROGRAM STUDI,


DR. H AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 17-05-2000

ABSTRAKSI

Ada ukuran kinerja dalam bentuk rasio-rasio keuangan yang biasa digunakan oleh investor sebagai salah satu kriteria keputusan investasinya di pasar modal seperti rasio profitabilitas; *Return on Assets* (ROA). Pada tahun 1991 Stern Stewart & Co. mempublikasikan suatu ukuran kinerja yang disebut *Economic Value Added* (EVA) yang mempertimbangkan biaya modal atas modal yang diinvestasikannya. Sementara itu Bacidore, Boquist, Thakor dan Milbourn (1997) mempublikasikan suatu ukuran kinerja atas dasar EVA yang mereka sebut sebagai penyempurnaan EVA yaitu *Refined Economic Value Added* (REVA). Mereka juga diperkenalkan konsep EVARET dan REVARET yaitu rasio antara EVA dan REVA dibagi dengan nilai pasar ekuitas. EVARET dan REVARET mengukur besarnya nilai tambah ekonomis terhadap penciptaan nilai bagi pemegang saham berdasarkan ukuran kinerja EVA dan REVA.

Dalam melakukan investasinya, investor seringkali memperoleh pendapatan sesungguhnya yang tidak selalu sama dengan pendapatan yang diharapkan, sehingga timbul adanya pendapatan abnormal saham. Jika pendapatan sesungguhnya lebih besar dari pendapatan yang diharapkan maka terjadi pendapatan abnormal saham positif, dan jika terjadi sebaliknya, maka timbul pendapatan abnormal saham negatif.

Menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh ROA, EVARET dan REVARET terhadap pendapatan abnormal saham. Secara individual (uji t), ROA mempunyai pengaruh yang berarti terhadap pendapatan abnormal saham, sedangkan EVARET dan REVARET tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap pendapatan abnormal saham. Secara simultan (uji F) baik ROA, EVARET dan REVARET mempunyai pengaruh yang berarti terhadap pendapatan abnormal saham. ROA telah dikenal luas oleh kalangan pelaku bisnis - khususnya pasar modal meski dianggap sebagai ukuran kinerja konvensional yang tidak mempertimbangkan biaya modal, sehingga lebih banyak diperhatikan dan digunakan oleh pelaku bisnis - pasar modal, disamping perhitungannya juga mudah dan bahkan telah secara langsung tercantum dalam publikasi laporan keuangan. EVARET dan REVARET sebagai ukuran kinerja yang mempertimbangkan biaya modal mungkin belum dikenal secara luas, perhitungannya rumit dan agak lama serta tidak tercantum dalam laporan keuangan.